

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat sumber perubahan domestik dan sumber perubahan internasional yang memiliki pengaruh untuk perubahan kebijakan Korea Selatan terhadap Korea Utara dari New Sunshine Policy menjadi Audacious Initiative. Untuk sumber perubahan domestik terdapat dukungan dari birokrat Kim Guun sebagai aktor birokrat yang terlibat langsung dalam perancangan Audacious Initiative. Peran Media konservatif seperti Chosun Ilbo yang sering mengeluarkan kritik terhadap New Sunshine Policy berdampak pembentukan persepsi publik yang memberikan kesempatan Yoon untuk merubah kebijakannya. Adanya pergeseran opini publik yang disebabkan oleh framing media berdampak pada melemahnya dukungan terhadap unifikasi dimanfaatkan Yoon untuk meninjau ulang New Sunshine Policy. Adanya kritik terhadap *New Sunshine Policy* dari kelompok kepentingan *Fighters for a Free North Korea* yang membuat Audacious Initiative semakin mendapatkan banyak dukungan. Banyaknya kritik dari Partai Politik oposisi *People Power Party* dan latar belakang Yoon yang berasal dari partai tersebut semakin menguatkan munculnya kebijakan baru.

Selanjutnya Untuk sumber perubahan internasional, terdapat perang Rusia dan Ukraina yang sebagai faktor global yang memicu Korea Selatan merubah kebijakannya. Tingginya angka uji coba rudal Korea Utara yang membuat situasi regional di Semenanjung Korea tidak stabil memicu Korea di bawah Yoon merumuskan ulang kebijakannya. Menguatnya hubungan bilateral antara Korea

selatan dengan AS berupa diresmikannya Deklarasi Washington semakin memberikan legitimasi untuk merubah kebijakan. Terdapat kritik dari organisasi internasional *Human Right Watch* yang dimanfaatkan Yoon untuk tidak melanjutkan New Sunshine Policy. Adapun untuk kasus perubahan kebijakan luar negeri Korea Selatan terhadap Korea Utara sumber perubahan domestik dan internasional tersebut digunakan oleh pengambil keputusan yang sudah mempunyai agenda politik sejak awal sebagai sumber pendukung yang kemudian dijadikan justifikasi bahwa pendekatan dialog yang tertuang dalam New Sunshine Policy sudah tidak relevan. Terpilihnya Yoon sebagai presiden Korea selatan pada 2022 dan Korea Utara yang meluncurkan rudal balistik antar benua (Hwasong 17) dimanfaatkan Yoon sebagai momentum *windows of opportunity* untuk merubah kebijakannya.

4.2 Saran

Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi pendekatan teoritis baru seperti menganalisis faktor Idiosinkratik dengan membuat perbandingan antara pemerintahan Presiden Moon Jae In dan Yoon Seok Yeol. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor psikologi atau latar belakang pemimpin mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan perubahan kebijakan luar negeri. Penelitian berikutnya direkomendasikan untuk mengeksplorasi sumber data melalui analisis pidato pidato yang dilakukan pemimpin dan juga dapat melakukan wawancara dengan para ahli agar data yang dikumpulkan semakin relevan.